

## Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smkn 22 Jakarta

Satria Yudha Pratama <sup>1</sup>, Roni Faslah <sup>2</sup>, Marsofiyati <sup>3</sup>  
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Jakarta  
[Satriay934@gmail.com](mailto:Satriay934@gmail.com)

---

### Abstract

This research used a quantatre type with a sample of I00 respondents from SMKN 22 Jakarta students. The research problem s: There is still low student motraton to uve mnformation technology. This research uses a survey method with a quantitative approach. Meanwhile, the researchers used data collection using observation techniques, data collection using a list of questions such as questionnaires and data analysis techniques using (SPS) to test the seven hypotheses proposed m this research. The research results show that: (1) the mfluence ofinformation technology on students is positive and significant; (2) the influence of learning motivation on students is positive and significant; (3) Information technology as a mediator variable does not play a medating role in the influence of learning motivation on students; (4) Learning motivation as a medator does not play a mediating role in the influence ofinformation technology on students. The results ofthe normality test using Kolmogorov-Smirnov produce Asymp values. Sig. (-tailed) is 0.200. I means Asymp. Sig.(2-tailed) > 0.05. So in accordance with the basis for decision making in the Kolmogorovsmirnov normality test, it can be concluded that the data is normally distributed. The results of simple linear regression analysis produce the equation  $Y = 47.082$   $0.088X$ . From this equation, it is known that the information technology regression coefficient has a positive sign, meaning that there is a positive relationship between the Information Technology variable () and Learning Motivation (Y). The results ofthe t test explain that the value oftcount < t table is  $0.303 < 2.069$  with a Sig probability of  $0.765 > 0.05$ . It can be concluded that Information Technology () does not have a significant influence on Learning Motivation (Y). Also, the processing result ofthe Rsquare value is 0.004 or equal to 0.4%, meaning that Information Technology is unable to explain the Learning Motivation ofclass XI Office Management students at SMKN 22 Jakarta and the remaining 99.6% is explained by other independent variables which are not included in in this research model.

### Article History

Submitted: 14 Agustus 2024

Accepted: 20 Agustus 2024

Published: 21 Agustus 2024

### Key Words

The Influence of Information Technology on Student Learning Motivation

---

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan tipe kuantat dengan sampel responden I00 dari siswa SMKN 22 Jakarta. Masalah penelitian: Masih ada motivasi siswa yang rendah untuk teknologi mnformasi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, para peneliti menggunakan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan seperti kuesioner dan teknik analisis data menggunakan (SPS) untuk menguji tujuh hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengaruh teknologi informasi pada mahasiswa positif dan signifikan; (2) pengaruh motivasi belajar pada siswa positif dan signifikan; (3) Teknologi informasi sebagai variabel mediator tidak berperan sebagai penggambaran pengaruh motivasi belajar pada siswa; (4) Motivasi belajar sebagai mediator tidak berperan sebagai mediator dalam pengaruh teknologi informasi pada siswa. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (-ekor) adalah 0.200. Maksud saya Asymp. Sig.(2-ekor) > 0,05. Sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

### Sejarah Artikel

Submitted: 14 Agustus 2024

Accepted: 20 Agustus 2024

Published: 21 Agustus 2024

### Kata Kunci

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa

---

Kolmogorovsmirnov, dapat disimpulkan bahwa data tersebut didistribusikan secara normal. Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 47,0820,088X$ . Dari persamaan ini, diketahui bahwa teknologi informasi Koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya terdapat hubungan positif antara variabel Teknologi Informasi (X) dan Motivasi Belajar (Y). Hasil uji t menjelaskan bahwa nilai  $t_{count} < t_{tabel}$  adalah  $0,303 < 2,069$  dengan probabilitas  $Sig\ 0,765 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Juga, hasil pemrosesan nilai  $R_{square}$  adalah 0,004 atau setara dengan 0,4%, artinya Teknologi Informasi tidak dapat menjelaskan Motivasi Belajar mahasiswa Manajemen Perkantoran kelas XI SMKN 22 Jakarta dan sisanya 99,6% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

---

## Pendahuluan

Semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak pula bidang yang perlu dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi informasi. Ini merupakan bidang yang erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Tanpa teknologi informasi, mungkin perkembangan tidak akan semaju saat ini. Definisi umum teknologi informasi adalah studi tentang desain, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak.

Secara umum pengertian teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras dan perangkat lunak. Menurut ITTA (Information Technology Association of America), pengertian teknologi informasi adalah studi, desain, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mengirimkan dan memperoleh informasi dengan aman.

Menurut Haag dan Keen (1996): Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen adalah teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Sedangkan Martin (1999): Menurut Martin, teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya melibatkan teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk mengolah dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

Menurut Ishak, teknologi informasi adalah proses penyampaian informasi yang dilakukan manusia dari pengirim ke penerima. Sedangkan menurut Lucas, teknologi informasi adalah implementasi suatu bentuk teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui media elektronik.

Teknologi informasi tidak hanya penting sebagai alat komunikasi (baca: Pengertian Komunikasi) melalui sarana elektronik, namun merupakan alat penting yang harus dimiliki dalam dunia usaha sebagai sarana koordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting. Teknologi informasi diterapkan untuk mengelola informasi yang saat ini menjadi bagian penting karena semakin kompleksnya tugas manajemen, pengaruh perekonomian internasional (globalisasi), perlunya waktu respon yang lebih cepat, tekanan akibat persaingan bisnis.

Dilansir dari situs National Institute of Standards and Technology (NIST), teknologi informasi adalah setiap peralatan atau sistem atau subsistem peralatan yang saling berhubungan, yang digunakan dalam perolehan, penyimpanan, manipulasi, pengelolaan, pergerakan, pengendalian, tampilan, transfer, pertukaran, transmisi, atau penerimaan otomatis data atau informasi. Istilah TI ini mencakup beberapa hal, antara lain komputer, peralatan tambahan, perangkat lunak, firmware dan prosedur serupa, layanan (termasuk layanan dukungan), dan sumber daya terkait. Selain definisi di atas, ada beberapa definisi menurut para ahli yang dikutip dari penelitian di repositori Universitas Islam Riau (UIR). Menurut McKeown yang dikutip Suyanto, teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang digunakan untuk membuat, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.

Teknologi informasi menggambarkan perkembangan peradaban manusia yang erat kaitannya dengan perkembangan cara penyampaian informasi. Pada zaman dahulu, kebanyakan dari mereka menyampaikan informasi melalui lukisan di dinding gua. Kini Anda dapat dengan mudah mengakses arus informasi melalui internet. Internet sepertinya mampu memberikan informasi tanpa batas.

Pada awalnya, bahasa berfungsi sebagai media pertukaran informasi. Namun bahasa lisan mempunyai kelemahan karena informasi yang disampaikan mudah terlupakan dan tidak dapat disimpan dalam waktu lama, termasuk jangkauan bunyi yang terbatas. Belakangan, informasi yang lebih canggih dikembangkan dengan menggunakan gambar dari zaman dahulu hingga sekarang.

Penemuan alfabet dan angka Arab membuat penyediaan informasi menjadi lebih efisien. Alfabet memudahkan orang dalam menyampaikan informasi secara tertulis. Kemudian ketika teknologi percetakan ditemukan, berbagi informasi menjadi lebih mudah. Hal yang sama terjadi dengan munculnya radio, televisi dan komputer, dan informasi menjadi lebih tersebar luas.

Setelah itu, teknologi informasi menjadi bidang yang penting. Teknologi informasi adalah teknologi pengolahan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Teknologi informasi juga digunakan untuk pengambilan keputusan pribadi, bisnis, dan bahkan peraturan. Teknologi informasi memerlukan berbagai media seperti komputer dan sistem jaringan sesuai kebutuhan.

Dapat dikatakan bahwa teknologi informasi adalah berbagai fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk menunjang dan meningkatkan kualitas informasi bagi masyarakat secara cepat dan berkualitas.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan semangat, tekad dan semangat.

Menurut Anis Fu'adah dalam buku Metode Pembelajaran Tutor Sejawat, motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk melakukan tingkah laku, umumnya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung.

Motivasi ini memegang peranan penting dalam menentukan sejauh mana seseorang akan mengembangkan dirinya dalam proses belajar.

Motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Memahami pengertian, prinsip dan cara membangun motivasi belajar merupakan kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Uno (2011), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal bagi siswa yang sedang belajar untuk melakukan perilaku, umumnya berupa indikator atau unsur pendukung. Indikator tersebut meliputi keinginan dan keinginan, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, apresiasi terhadap pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Sardiman (2016), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan subjek dapat tercapai.

Menurut Tadjab (1990), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Winkel (2005), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikologis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Afifudin (1986), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri anak yang mampu membangkitkan semangat/kegembiraan belajar. Sedangkan menurut Mardiani (1985), motivasi belajar adalah berbagai upaya yang dilakukan seseorang dalam proses perkembangan yang meliputi tekad, hasrat, cita-cita, cita-cita dan sebagainya untuk mencapai tujuan.

Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan hal yang utama dalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melaksanakan kegiatan belajar.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto, "Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan banyak penggunaan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga munculnya hasil.

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah
XI Manajemen Perkantoran 1	36	$36/380 \times 100 = 95$
Total	36	95

Sampel dari populasi sasaran diambil dengan tingkat kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel. Diketahui populasinya mencapai 143 siswa, sehingga dapat diambil 190 siswa

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert yang dilakukan peneliti kepada 25 Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta. Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan mengenai variabel Teknologi Informasi (X) dan 15 pernyataan mengenai variabel Motivasi Belajar (Y). Profil responden berdasarkan karakteristik gender disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Gender Responden

		<b>JENIS_KELAMIN</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	6	24.0	24.0	24.0
	Perempuan	19	76.0	76.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut terlihat mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 orang atau 76%, sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang dari total 25 orang.

Teknologi Informasi

<b>Alternatif Jawaban</b>										
Item Pernyataan	STS		TS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	1	4	6	24	18	72	25	100
2	0	0	1	4	12	48	12	48	25	100
3	0	0	3	12	9	36	13	52	25	100
4	1	4	3	12	6	24	15	60	25	100
5	0	0	3	12	8	32	14	56	25	100
6	0	0	4	16	8	32	13	52	25	100
7	0	0	2	8	11	44	12	48	25	100
8	4	16	1	4	6	24	14	56	25	100
9	0	0	3	12	10	40	12	48	25	100
10	0	0	2	8	6	24	17	68	25	100
11	0	0	5	20	8	32	12	48	25	100
12	4	16	5	20	6	24	10	40	25	100
13	0	0	1	4	8	32	16	64	25	100
14	0	0	2	8	7	28	16	64	25	100
15	3	12	3	12	8	32	11	44	25	100

Dari tabel tabulasi diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

- A. Jawaban responden pada item pernyataan 1 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang dengan persentase 72%.
- B. Jawaban responden pada item pernyataan 2 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab seimbang antara sangat setuju (SS) dan setuju (S) yaitu masing-masing 12 orang dengan persentase 48%.
- C. Jawaban responden pada item pernyataan 3 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.
- D. Jawaban responden pada item pernyataan 4 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang dengan persentase 60%.
- E. Jawaban responden pada item pernyataan 5 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang dengan persentase 56%.

- F. Jawaban responden pada item pernyataan 6 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.
- G. Jawaban responden pada item pernyataan 7 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang dengan persentase 48%.
- H. Jawaban responden terhadap item pernyataan 8 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang dengan persentase 56%.
- I. Jawaban responden terhadap item pernyataan 9 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang dengan persentase 48%.
- J. Jawaban responden terhadap item pernyataan 10 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17 orang dengan persentase 68%.
- K. Jawaban responden terhadap item pernyataan 11 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang dengan persentase 48%.
- L. Jawaban responden terhadap item pernyataan 12 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang dengan persentase 40%.
- M. Jawaban responden terhadap item pernyataan 13 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang dengan persentase 64%.
- N. Jawaban responden terhadap item pernyataan 14 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang dengan persentase 64%.
- O. Jawaban responden terhadap item pernyataan 15 variabel teknologi informasi mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang dengan persentase 44%.

Kesimpulan dari gambaran umum tersebut terlihat bahwa pemanfaatan teknologi informasi dikalangan siswa cukup baik, dimana persentase terbesar dari seluruh item variabel teknologi informasi mendapat tanggapan Sangat Setuju (SS). Namun perlu adanya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dikalangan pelajar agar mereka semakin handal dalam menggunakan teknologi informasi

## Motivasi Belajar

Dari tabel tabulasi diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

- A. Jawaban responden terhadap pernyataan item 1 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang dengan persentase 64%.
- B. Jawaban responden terhadap pernyataan item 2 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang dengan persentase 64%.
- C. Jawaban responden pada item pernyataan 3 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang dengan persentase 56%.
- D. Jawaban responden pada item pernyataan 4 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang dengan persentase 60%.
- E. Jawaban responden pada item pernyataan 5 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.
- F. Jawaban responden pada item pernyataan 6 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.
- G. Jawaban responden pada item pernyataan 7 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang dengan persentase 56%.
- H. Jawaban responden pada item pernyataan 8 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang dengan persentase 64%.
- I. Jawaban responden pada item pernyataan 9 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang dengan persentase 60%.

- J. Jawaban responden terhadap item pernyataan 10 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang dengan persentase 48%.
- K. Jawaban responden terhadap item pernyataan 11 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.
- L. Jawaban responden terhadap item pernyataan 12 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang dengan persentase 52%.
- M. Jawaban responden terhadap item pernyataan 13 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang dengan persentase 40%.
- N. Jawaban responden terhadap item pernyataan 14 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang dengan persentase 44%.
- O. Jawaban responden terhadap item pernyataan 15 variabel motivasi belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang dengan persentase 64%.

Kesimpulan dari gambaran umum tersebut terlihat bahwa motivasi belajar kelas Namun demikian, masih perlu dilakukan peningkatan motivasi belajar siswa agar siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

## Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26 mengenai pengaruh variabel Teknologi Informasi (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) dapat dilihat dengan menggunakan uji persyaratan yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas menggunakan One

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19676081
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.082
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas maka Asymp . tanda tangan. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200. Artinya data terdistribusi normal karena nilai Asymp . tanda tangan. (2-ekor) > 0,05.

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan dependen. Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 26:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.082	14.675		3.208	.004
	Teknologi Informasi	.088	.289	.063	.303	.765

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka dapat disusun model penelitian persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 47,082 + 0,088X$$

Dari persamaan diatas terlihat bahwa koefisien regresi Teknologi Informasi bertanda positif yang berarti terdapat hubungan positif antara variabel Teknologi Informasi (X) dengan Motivasi Belajar (Y).

### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel Teknologi Informasi (X) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan atau Tidak terhadap variabel Motivasi belajar B (Y). Berikut hasil uji t dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 26 :

Table 4.6 T test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.082	14.675		3.208	.004
	Teknologi Informasi	.088	.289	.063	.303	.765

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Source: Data processed 2024

Berdasarkan hasil uji t di atas diketahui ya nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 0 . 303 < 2,0 69 dengan probabilitas Sig 0,765 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi B belajar (Y).

### 4. Koefisien determinasi (R 2 )

Uji determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar Teknologi Informasi dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Motivasi Belajar . Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.063 <sup>a</sup>	.004	-.039	3.26552

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Rsquare sebesar 0,004 atau sama dengan 0,4% artinya Teknologi Informasi tidak mampu menjelaskan motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMKN 22 Jakarta dan sisanya sebesar 99,6% dijelaskan oleh variabel. bebas dari pihak lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26 yang meliputi uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan tanda Asymp . tanda tangan. (2-ekor) adalah 0,200. Artinya Asymp . Sig.(2-ekor) > 0,05. Jadi sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kolmogorovsmirnov , dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 47,082 + 0,088X$ . Dari Persamaan diketahui koefisien regresi teknologi informasi mempunyai tanda positif, artinya terdapat hubungan positif antara variabel Teknologi Informasi (X) terhadap Motivasi.

## Belajar (Y).

Hasil uji t menjelaskan bahwa nilai thitung < ttabel yaitu sebesar  $0,303 < 2,069$  dengan Sig probabilitas  $0,765 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Selain itu, hasil pengolahan tanda Rsquare adalah sebesar 0,004 atau sama dengan 0,4% artinya Teknologi Informasi Tidak mampu menjelaskan Motivasi Belajar siswa kelas XI Manajemen SMKN 22 kantor Jakarta dan sisanya sebesar 99,6% dijelaskan oleh variabel bebas dari pihak lain yang tidak termasuk. untuk dalam model penelitian ini.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Tidak Terdapat pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI Manajemen Kantor SMKN 22 Jakarta.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar di SMK Negeri 22 Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut 1.Penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 22 Jakarta berada pada kategori OK, hal ini terlihat dari penggunaan media visual (gambar, paket buku, modul, dan power point), media audio (radio dan tape recorder), dan media audio visual (video). 2. Motivasi Belajar siswa SMK Negeri 22 Jakarta berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dilihat dari aspek menggairahkan siswa, memberi harapan realistis, memberi insentif dan mengarahkan perilaku siswa 3. Terdapat

pengaruh Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar di SMK Negeri 22 Jakarta dan tingkat pengaruhnya tergolong rendah

## Referensi

- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Prosedur & Strategi Pendidikan*. Bandung Ahmad, Rohani. 2010. *Pengajaran Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Amalia, Indahyani. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN LAMPA Kabupaten Polewali Mandarin*.
- apsdorf, C. (2015). *Bagaimana Internet mengotomatiskan komunikasi, Informasi, Komunikasi & Masyarakat*. Routledge, 18(9),hal. 991–1005.doi: 10.1080/1369118X.2015.1008539.Pondaag, RA,
- Arikunto, Suharsimi. 2013. “*Prosedur Penelitian Pendekatan Sesuatu Praktek*”. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cet. 17.Jakarta PT. Raja Grafindo Djamarah, Syaiiful, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 14. Jakarta : Rineka Cipta
- Gonibala, AS, Sumual, H., & Liando, OES (2022). *Pengaruh Peran dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK*. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(4), 490-504
- Haling, Abdul, dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet.1. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Pembelajaran Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani 2011. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Pardanus, RHW, & Togas, PV (2021). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kkpi Siswa SMK*. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 284-29
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Abjad
- Riyanto, Ytaim. 2009. *Paradigma Pembelajaran Baru*. Jakarta: Prenadamedia Kelompok
- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Ed. 1. Grup Prenadamedia Jakarta Sahabuddin. 2007. *Belajar Mengajar*. Cet.3. Badan Penerbit UNM Makassar
- Sardiman. 2016. *Kajian Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Ed. 1. Cet. 23.Jakarta : Rajawali
- Sudjono. 1994. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Abjad